

The Asia Pacific

Journal of Management Studies

E – ISSN : 2502-7050
P – ISSN : 2407-6325

Vol. 11 | No. 2

PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN UKURAN KAP TERHADAP AUDIT REPORT LAG PADA PERUSAHAAN SEKTOR KEUANGAN SUB SEKTOR BANK

Muhammad Yahya* Usep Siswadi** Nurhaini***

*,**,*** Univeristas La Tansa Mashiro, Rangkasbitung, Indonesia

Article Info

Keywords:

Company Size, KAP Size,
Audit Report Lag.

Abstract

Financial reports are communication tools that contain information made by company management in the form of financial data whose contents are about transactions within a company that occur during a certain period. Timeliness in the submission of financial statements is very important for parties with an interest in financial statements. Timeliness means the availability of information for decision makers at the right time so that it can influence their decisions. The population taken as the object of this research is 47 companies in the financial sector sub-sector of banks listed on the IDX during the period 2017-2021. quantitative data used in the form of secondary data. Determination of the sample using purposive sampling method and obtained a sample of 15 companies. Data were analyzed using multiple linear regression model using SPSS version 26 program. The results of the partial study using the t-test showed that the two independent variables that showed an influence on the Audit Report Lag were the firm size variable with a significance value of 0.014 less than 0.05, and the KAP size variable with a significance value of 0.000 less than 0.05 while the Profitability variable was not. has an influence on the Audit Report Lag because it has a significance value greater than 0.05, which is 0.128. Based on the F test, simultaneously Profitability, Company Size, and KAP Size affect the Audit Report Lag because it has a significance value of less than 0.05, which is 0.000 and has an influence relationship of 54.7% seen from the results of the Coefficient of Determination (R Square), the remaining 45.3% is influenced by other variables not examined in this study.

Laporan keuangan merupakan alat komunikasi yang berisi informasi yang dibuat oleh pihak manajemen perusahaan dalam bentuk data keuangan yang isinya adalah mengenai transaksi-transaksi dalam suatu perusahaan yang terjadi selama periode tertentu. Ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan sangat penting bagi pihak-pihak yang berkepentingan atas laporan keuangan. Ketepatan waktu berarti tersedianya informasi bagi pembuat keputusan pada waktu yang tepat sehingga dapat mempengaruhi keputusan mereka. Populasi yang diambil sebagai objek penelitian ini berjumlah 47 perusahaan sektor keuangan sub sektor bank yang terdaftar di BEI selama periode 2017-2021. data yang digunakan kuantitatif berupa data sekunder. Penentuan sampel menggunakan metode purposive sampling dan memperoleh sampel sebanyak 15 perusahaan. Data dianalisis menggunakan model regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS versi 26. Hasil penelitian secara parsial dengan Uji t menunjukkan, dua variabel independen yang menunjukkan pengaruh terhadap Audit Report Lag adalah variabel Ukuran perusahaan dengan nilai signifikansi 0,014 kurang dari 0,05, dan variabel Ukuran KAP dengan nilai signifikansi 0,000 kurang dari 0,05 sedangkan variabel Profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap Audit Report Lag karena memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu 0,128. Berdasarkan Uji F, secara simultan Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran KAP berpengaruh

The Asia Pacific Journal of Management Studies

Volume 11 dan Nomor 2

Mei - Agustus 2024

Hal. 159 - 172



©2024 APJMS. This is an Open Access Article distributed the Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan alat komunikasi yang berisi informasi yang dibuat oleh pihak manajemen perusahaan dalam bentuk data keuangan yang isinya adalah mengenai transaksi-transaksi dalam suatu perusahaan yang terjadi selama periode tertentu. Laporan keuangan memiliki peran yang sangat penting dalam proses pengukuran dan penilaian kinerja perusahaan serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan. Laporan keuangan harus disusun sedemikian rupa hingga dapat memenuhi kebutuhan oleh pihak-pihak yang berkepentingan, Nisha Marina, Nia Ramadhani, Muhammad Ridha Habibi Z (2021).

Ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan sangat penting bagi pihak-pihak yang berkepentingan atas laporan keuangan. Ketepatan waktu berarti tersedianya informasi bagi pembuat keputusan pada waktu yang tepat sehingga dapat mempengaruhi keputusan mereka. Secara umum, semakin lawas suatu informasi maka semakin kurang berguna informasi tersebut (IAI, 2018:14) dalam Nisha Marina, Nia Ramadhani, Muhammad Ridha Habibi Z (2021). Ketepatan waktu atas laporan keuangan menjadi sangat penting bagi tiap perusahaan, terutama perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Ketepatan waktu dalam penyajian laporan keuangan dapat dilihat dari tanggal tutup buku laporan keuangan perusahaan sampai tanggal laporan audit.

Menurut Jakarta, iNews.id Bursa Efek Indonesia (BEI) memberikan teguran tertulis untuk kedua kalinya dan denda kepada 51 emiten karena terlambat menyampaikan laporan keuangan interim kuartal I 2022. Adapun denda yang dikenakan sebesar Rp50 juta. "Bursa telah memberikan peringatan

tertulis II dan denda sebesar Rp50 juta kepada 51 perusahaan tercatat yang tidak memenuhi kewajiban penyampaian laporan keuangan interim secara tepat waktu," tulis BEI dalam pengumumannya, dikutip dari keterbukaan informasi BEI, Selasa (12/7/2022).

Berdasarkan catatan Bursa, tanggal terakhir penyampaian laporan keuangan interim yang berakhir per 31 Maret 2022 baik yang telah ditelaah secara terbatas maupun tidak adalah pada 30 Juni 2022. Namun, hingga tanggal tersebut, sejumlah perusahaan masih belum melampirkan kewajibannya, meskipun BEI sebelumnya telah memberikan peringatan tertulis I. Sebagai informasi, dari total 899 perusahaan tercatat, terdapat 757 perusahaan yang wajib menyampaikan laporan keuangan interim tepat waktu. Data terkini per 30 Juni, setidaknya 704 perusahaan telah melampirkan laporan keuangan.

Audit report lag adalah kurun waktu yang diperlukan auditor saat melaksanakan pemeriksaan atas laporan keuangan dimulai dari tanggal berakhirnya tahun buku entitas sampai tanggal penerbitan opini audit (Utami et al., 2018) dalam Natalia Ervina, Susanto Salim (2021). Semakin panjang audit report lag akan mengakibatkan ketidaktepatwaktuan publikasi suatu laporan keuangan perusahaan. Ketidaktepatwaktuan ini dapat diartikan bahwa dalam laporan keuangan tersebut terdapat masalah yang menyebabkan adanya rumor bahwa perusahaan memiliki keuangan dan kinerja yang buruk yang berdampak penilaian dan respon yang negatif dari pasar. Pengunduran penyajian laporan keuangan memungkinkan informasi tersebut telah diketahui oleh investor tertentu sebelum dipublikasikan yang mengarah pada berlangsungnya perdagangan oleh orang dalam dan anggapan buruk oleh pasar saham terhadap

entitas, Natalia Ervina, Susanto Salim (2021) Faktor yang berpengaruh terhadap audit report lag salah satunya adalah profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu (Kasmil, 2014:114) dalam Indias Ilham Ramadhan Putra Muslim, Triyono (2021). Semakin besar laba yang dihasilkan oleh perusahaan maka akan berpengaruh terhadap publikasi laporan keuangan. Ketika memiliki laba yang besar maka perusahaan cenderung untuk segera mempublikasikan laporan keuangan, karena dengan hasil laba yang besar maka dapat mempengaruhi citra perusahaan dan minat para investor.

Selain profitabilitas faktor lain yang dapat menjadi pengaruh terhadap audit report lag adalah Ukuran Perusahaan. Ukuran Perusahaan juga akan menjadi pertimbangan bagi para investor karena banyak perusahaan yang telah memiliki ukuran perusahaan yang sangat besar yang dalam arti telah berkembang dan memiliki banyak cabang di berbagai daerah, sehingga dalam menyajikan laporan keuangannya sudah memiliki pengalaman dan paham dalam menyajikan laporan keuangan tersebut tanpa membuang banyak waktu. Ukuran perusahaan dapat didefinisikan sebagai suatu skala di mana besar kecil perusahaan dapat dihitung dengan berbagai cara antara lain dinyatakan dalam total aset, nilai pasar saham, dan lain-lain. Risky Fitriany, Muhamad Muslih (2022) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap audit report lag. Ini mengindikasikan bahwa besar atau kecilnya jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan tidak mempengaruhi panjang atau pendeknya proses penyusunan laporan keuangan pada perusahaan tersebut. Sementara itu, menurut Ni Made Sunarsih, Ida Ayu Budhananda Munidewi, Ni

Kadek Mirah Masdiari (2021) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap audit report lag. Ini mengindikasikan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin tinggi pula audit report lagnya.

Selain Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP juga termasuk faktor yang berpengaruh terhadap Audit report lag. Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah suatu bentuk organisasi akuntan publik yang memperoleh izin sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berusaha di bidang pemberian jasa profesional dalam praktek akuntan publik (Rachmawati, 2008) dalam Tagor Darius Sidauruk, Herdianti Dwi Sagita (2021). Ukuran Kantor Akuntan Publik merupakan besar kecilnya suatu KAP yang tergolong dari dua jenis, yaitu KAP yang berafiliasi dengan KAP Big Four dan KAP non-Big Four.

KAP big 4 dianggap memiliki jumlah karyawan, sumber daya material, kompetensi dan pengalaman auditor yang lebih banyak serta fasilitas, sistem dan prosedur yang memadai untuk menyelesaikan proses audit secara efisien dan efektif serta mempunyai skedul pengauditan lebih fleksibel yang memungkinkan pelaksanaan laporan audit diselesaikan secara tepat waktu. Umumnya KAP Big 4 dalam melaksanakan pekerjaan mendapatkan insentif lebih besar dibandingkan dengan pekerjaan audit yang dilakukan oleh KAP Non Big 4 (Panjaitan, 2017) dalam Natalia Ervina, Susanto Salim (2021).

Menurut Siti Laela Rahayu, Herry Laksito (2020) Salah satu cara untuk mengukur transparansi dan kualitas pelaporan keuangan adalah ketepatan waktu. Ketepatan waktu mengimplikasikan bahwa laporan keuangan seharusnya disajikan pada suatu interval waktu, untuk menjelaskan perubahan dalam

perusahaan yang mungkin mempengaruhi pemakai informasi dalam membuat prediksi dan keputusan ekonomi. Dalam penyajian laporan keuangan (SAK 2009), manfaat suatu laporan keuangan akan berkurang jika laporan tersebut tidak tersedia tepat pada waktunya. Chambers dan Penman (1984) dalam Siti Laela Rahayu, Herry Laksito (2020) mendefinisikan ketepatan waktu dalam dua cara : 1) Ketepatwaktuhan didefinisikan sebagai rentang waktu pelaporan dari tanggal laporan keuangan sampai tanggal melaporkan. 2) Ketepatwaktuhan ditentukan dengan ketepatan waktu pelaporan rata- rata atas tanggal pelaporan yang diharapkan (Awalludin & Sawitri, 2013) dalam Siti Laela Rahayu, Herry Laksito (2020).

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia telah diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 tahun 1995 mengenai pasar modal. Undang-undang ini menyatakan bahwa semua perusahaan yang terdaftar di pasar modal wajib menyampaikan laporan keuangan secara berkala kepada Bapepam dan mengumumkan laporan tersebut kepada masyarakat. Keterlambatan publikasi laporan keuangan bisa mengindikasikan bahwa terdapat masalah dalam laporan keuangan, sehingga memerlukan waktu yang lebih lama dalam penyelesaian audit. Lamanya waktu penyelesaian audit oleh auditor dilihat dari perbedaan waktu tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan, perbedaan waktu ini disebut dengan audit report lag/audit delay dalam Siti Laela Rahayu, Herry Laksito (2020).

Menurut Chasanah (2017) dalam Risky Fitriany, Muhamad Muslih (2022) audit report lag merupakan perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit

dalam laporan keuangan mengindikasikan tentang lamanya waktu penyelesaian audit yang dilakukan auditor. audit report lag juga dapat diartikan sebagai lamanya waktu audit yang ditunjukkan dengan menyalihkan jumlah hari sejak periode akhir tahun laporan keuangan dengan tanggal laporan audit diselesaikan.

Audit report lag adalah kurun waktu yang diperlukan auditor saat melaksanakan pemeriksaan atas laporan keuangan dimulai dari tanggal berakhirnya tahun buku entitas sampai tanggal penerbitan opini audit (Utami et al., 2018) dalam Natalia Ervina, dan Susanto Salim (2021). Semakin panjang audit report lag akan mengakibatkan ketidaktepatwaktuhan publikasi suatu laporan keuangan perusahaan. Ketidaktepatwaktuhan ini dapat diartikan bahwa dalam laporan keuangan tersebut terdapat masalah yang menyebabkan adanya rumor bahwa perusahaan memiliki keuangan dan kinerja yang buruk yang berdampak penilaian dan respon yang negatif dari pasar. Pengunduran penyajian laporan keuangan memungkinkan informasi tersebut telah diketahui oleh investor tertentu sebelum dipublikasikan yang mengarah pada berlangsungnya perdagangan oleh orang dalam dan anggapan buruk oleh pasar saham terhadap entitas, Natalia Ervina, dan Susanto Salim (2021).

Menurut Sumartini & Widhiyani (2014) dalam Dessy Rachmawati (2022) audit report lag merupakan Jangka waktu penyelesaian pekerjaan audit terhadap laporan keuangan, yang diukur mulai dari tanggal penutupan tahun buku sampai ke tanggal penerbitan laporan auditor. Lamanya auditor dalam menyelesaikan audit terhadap laporan keuangan dapat menyebabkan keterlambatan penerbitan laporan keuangan auditan di BEI.

Semakin panjang waktu audit report lag maka dapat menyebabkan berkurangnya relevansi dan kegunaan informasi di dalam laporan keuangan tersebut, karena informasi yang tersaji dalam laporan keuangan akan menjadi kurang berguna dalam pengambilan keputusan oleh investor. Hal ini disebabkan salah satu hal yang dapat meningkatkan relevansi suatu laporan keuangan perusahaan adalah ketepatan waktu.

Menurut Ni Made Sunarsih, Ida Ayu Budhananda Munidewi, Ni Kadek Mirah Masdiari (2021) Perkembangan pasar modal di Indonesia yang semakin pesat ditandai dengan semakin banyaknya perusahaan yang menjual sahamnya di pasar modal dan peningkatan tersebut diikuti dengan semakin dibutuhkannya laporan keuangan sebagai sumber informasi bagi pasar dan investor dalam mengambil keputusan. Dengan semakin banyak perusahaan yang go public mengharuskan perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu, supaya informasi perusahaan relevan dan dapat digunakan sebagai sumber informasi bagi pengambilan keputusan. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan adalah audit report lag

Menurut (Fadrul dan Astuti, 2019) dalam Fadrul, Kevin Lianto, Erwin Febriansyah, Suharti (2021) audit report lag adalah perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal diterbitkan laporan audit mengindikasikan tentang lama waktu penyelesaian audit yang dilakukan auditor. Lamanya waktu penyelesaian proses audit (audit report lag) akan mempengaruhi ketepatwaktuan dalam publikasi informasi laporan keuangan auditan. Audit report lag sering juga disebut sebagai audit delay.

Menurut Tagor Darius Sidauruk, Herdianti Dwi Sagita (2021) Audit report lag adalah rentang waktu penyelesaian audit laporan keuangan tahunan yaitu sejak tanggal tutup buku perusahaan sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan audit. Keterlambatan penyelesaian audit dapat dipengaruhi oleh karakteristik perusahaan dan kompleksitasnya (ukuran perusahaan klien, jumlah anak perusahaan, kondisi keuangan klien, dan biaya audit), risiko audit (struktur kepemilikan, indikator keuangan, akun berisiko tinggi, dan opini audit), dan karakteristik KAP (reputasi auditor dan biaya nonaudit), serta tata kelola perusahaan (dewan independen, komite audit, frekuensi pertemuan dewan, dan rapat komite audit) (Rusmin dan John Evans, 2017) dalam Tagor Darius Sidauruk Herdianti Dwi Sagita (2021).

Menurut Nagian Toni, Enda Noviyanti, Hebert Kosasih (2021 : 24) Profitabilitas merupakan suatu ukuran yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima. Sumantri dkk (2021:125) mendefinisikan rasio profitibilitas sebagai rasio yang digunakan untuk memberi penilaian perusahaan dalam mencari keuntungan pada periode tertentu.

Menurut Ni Made Sunarsih, Ida Ayu Budhananda Munidewi, Ni Kadek Mirah Masdiari, (2021) Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba dalam periode tertentu. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang akan menjadi dasar pembagian dividen perusahaan. Ketika perusahaan mendapatkan laba (profit), maka perusahaan cenderung untuk melaporkan laporan keuangannya lebih cepat dibandingkan dengan perusahaan yang mengalami kerugian

karena adanya tuntutan untuk melaporkan kepada publik posisi perusahaan yang sedang baik. Indikator yang digunakan untuk menilai profitabilitas perusahaan adalah ROA (return on asset).

Menurut Kasmir, (2016:192) dalam Risky Fitriany, Muhamad Muslih (2022) Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio profitabilitas menggambarkan sejauh mana perusahaan bisa mendapatkan keuntungan.

Menurut Erfan Effendi (2021 : 21) Ukuran perusahaan menyatakan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dinilai dari total aset, total penjualan dan jumlah tenaga kerja. semakin besar nilainya maka mencerminkan semakin besar ukuran suatu perusahaan. ukuran perusahaan juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas audit.

Menurut (Jogiyanto, 2013) dalam Tagor Darius Sidauruk, Herdianti Dwi Sagita, (2021) ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan yang dapat diukur dengan nilai total aset atau besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai natural log (Ln) total aset. Ln (total aset) dinilai lebih baik karena ukuran perusahaan ini memiliki tingkat kestabilan yang lebih. Tujuan penggunaan Ln (Total Aset) untuk mengurangi fluktuasi data yang berlebih. Dengan menggunakan rasio ini, nilai miliar bahkan triliun akan disederhanakan, tanpa mengubah proporsi dan nilai aset sebenarnya.

Menurut Al. Haryono jusup (2014 : 21) Kantor Akuntan Publik (KAP) badan usaha yang didirikan berdasarkan ketentuan peraturan perundang- undangan dan mendapat izin usaha berdasarkan undang-undang akuntan publik. Menurut undang-undang tersebut, akuntan publik dalam memberikan jasanya wajib

mempunya kantor akuntan publik (KAP) paling lambat 6 bulan sejak izin akuntan publik diberikan. Akuntan publik yang tidak mempunyai KAP dalam waktu lebih dari 6 bulan akan dicabut izin akuntan publiknya.

Randal J. Elder Dkk (2012 : 34) Audit atas semua laporan keuangan yang bertujuan umum di Indonesia dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) kecuali atas organisasi Pemerintah tertentu. Hak legal untuk melakukan audit diberikan kepada kantor akuntan publik oleh Menteri Kuangan. Kantor akuntan publik juga memberikan banyak jasa lain klien. Seperti jasa pajak dan konsultasi.

Entitas saat mempublikasikan laporan keuangan akan menggunakan jasa auditor agar informasi yang disampaikan tersebut akurat dan dapat dipercaya oleh publik. Kantor Akuntan Publik merupakan instansi independen yang diberikan persetujuan berdasarkan aturan perundang-undangan untuk memberikan jasa profesional dalam pelaksanaan akuntan publik (Marina et al., 2021) dalam Natalia Ervina, dan Susanto Salim, (2021).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Kuantitatif. Algifari (2018:7) mengungkapkan bahwa metode kuantitatif adalah fakta/angka/hasil pengukuran yang memiliki satuan dan nilai nol adalah absolut. Oleh karena itu data kuantitatif dilakukan operasi matematis (penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian).

Singkatnya populasi adalah kumpulan dari seluruh anggota objek penelitian atau responden yang akan diteliti. Dalam penelitian

ini Perusahaan sektor keuangan sub sektor Bank yang sudah go public yang menjadi populasi untuk dilakukannya penelitian di Bursa efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021, diakses dari www.sahamok.com perusahaan perbankan terhitung sebanyak 47 perusahaan.

Jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti melalui media. Penelitian ini menggunakan teknik studi dokumenter, yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan sumber dokumen tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian. Data diperoleh dari Forbes dan www.sahamok.com.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 75 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .000000 |
| | Std. Deviation | 18.73448934 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .114 |
| | Positive | .114 |
| | Negative | -.066 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .114 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .018 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas dari program IBM SPSS Statistics 26 menggunakan metode Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test nilai Asymp. Sig. (2-tailed) atau nilai Signifikannya sebesar 0,018 yang artinya bahwa nilai signifikasinya kurang dari 0,05 atau ($0,018 < 0,05$). Maka dapat dipastikan bahwa dari hasil yang diketahui bahwa data tidak terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Dalam pengujian multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui nilai tolerance dan VIF, dengan nilai perbandingan tolerance <

0,10 dan nilai VIF > 10 . Berikut hasil uji multikolinearitas pada penelitian ini :

| Model | Collinearity Statistics | |
|-------------------|-------------------------|-------|
| | Tolerance | VIF |
| 1 Profitabilitas | .609 | 1.643 |
| Ukuran Perusahaan | .438 | 2.283 |
| Ukuran KAP | .613 | 1.630 |

a. Dependent Variable: Harga Saham

Dari hasil pengujian di atas dapat disimpulkan bahwa nilai Tolerance pada masing – masing variabel diantaranya Profitabilitas 0,609, Ukuran Perusahaan 0,438, dan Ukuran KAP 0,613. Maka dari itu hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Variabel Independen memiliki Nilai Tolerance lebih dari ($>0,10$) dan VIF kurang dari ($<10,00$) maka berkesimpulan Asumsi Multikolinearitas sudah terpenuhi atau Tidak Terjadi Gejala Multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

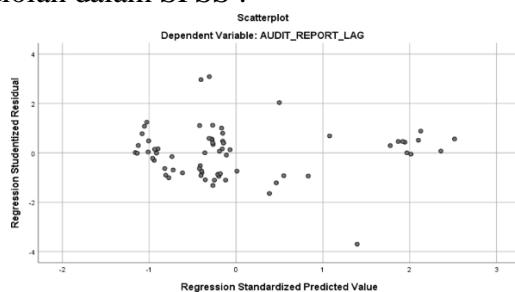
Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya korelasi antara varabel satu dan variabel lainnya, metode yang digunakan adalah pearson correlation. Autokorelasi dideteksi dengan nilai Durbin-Waston. Batas tidak terjadinya autokorelasi adalah angka Durbin-Waston berada antara -2 sampai dengan +2.

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .753 ^a | .567 | .547 | 15.766 | 1.458 |

Dapat dilihat pada table Hasil Adjusted R square sebesar 0,547 atau dalam bentuk persentase 54,7%. Maka kesimpulan yang didapat hal ini menunjukkan bahwa persentase pengaruh variabel independen (Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran KAP) terhadap Audit report lag sebesar 54,7% dan 45,3% lainnya dipengaruhi oleh faktor yang tidak terdapat pada model ini.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam variabel regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variasi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut heteroskedastisitas, cara mengetahuinya dengan gambar scatterplot. Berikut gambar scatterplot yang diolah dalam SPSS :



Dari gambar di atas Grafik Scatterplot dari Output IBM SPPS Statistics 26 di atas dapat dilihat bahwa titik-titik yang ada di dalam grafik tersebut menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, serta tidak terlihat adanya pola yang jelas dari titik-titik di dalam grafik. Hal ini dapat disimpulkan bahwa melihat dari grafik di atas tersebut menunjukkan model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi Heteroskedastisitas, atau bersifat Homoskedastisitas.

Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients Beta | t | Sig. |
|-------------------|-----------------------------|------------|-----------------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | | | |
| (Constant) | 227.972 | 57.210 | | 3.985 | .000 |
| 1 Profitabilitas | 422.865 | 274.422 | -.162 | -1.541 | .128 |
| Ukuran Perusahaan | -4.770 | 1.878 | -.316 | -2.540 | .014 |
| Ukuran KAP | -25.707 | 6.629 | -.407 | -3.878 | .000 |

Dilihat dari hasil tabel di atas diketahui hasil dari nilai koefisien dalam persamaan regresi linear berganda. Nilai persamaan tersebut dapat dilihat pada kolom B, bentuk

umum persamaan regresi berganda tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Audit report lag} = 0,227,972 - 0,422,865 \text{Profitabilitas} - 0,4,770 \text{Ukuran Perusahaan} - 0,25,707 \text{Ukuran KAP} + e$$

Dari hasil persamaan regresi berganda di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

Nilai konstansta sebesar 227.972 artinya jika seluruh nilai variabel bebas adalah 0 menghasilkan nilai dari Audit report lag sejumlah 227.972.

Nilai koefisien regresi Profitabilitas senilai -422,865 menjelaskan apabila Profitabilitas mengalami peningkatan satu satuan, maka nilai Audit report lag turun sebesar 422.865 satuan diasumsikan variabel independen lainnya tidak mengalami perubahan nilai.

Nilai koefisien regresi Ukuran Perusahaan senilai -4.770 menunjukkan apabila variabel Ukuran Perusahaan terjadi kenaikan satu satuan, maka nilai Audit report lag turun senilai 4.770 satuan diasumsikan nilai variabel bebas lainnya tidak berganti.

Nilai koefisien regresi Ukuran KAP senilai -25.707 menunjukkan apabila nilai Ukuran KAP terjadi kenaikan satu satuan, maka nilai Audit report lag turun senilai 25.707 satuan dengan anggapan variabel independen lainnya tidak mengalami pergantian nilai.

Uji Korelasi

Uji korelasi bertujuan untuk mengukur ketentuan asosiasi (hubungan) linear antara dua variabel. Korelasi tidak menunjukkan hubungan fungsional atau dengan kata lain analisis korelasi tidak membedakan antara variabel dependen dengan variabel independen. Berikut hasil uji korelasi :

| | | Correlations | | | |
|--------------------|---------------------|--------------|--------|--------|--------------------|
| | | NPM | ROA | ROE | Transform _LG10 |
| NPM | Pearson Correlation | 1 | .715** | .458** | .406** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 | .000 | .000 |
| | N | 170 | 170 | 170 | 170 |
| ROA | Pearson Correlation | .715** | 1 | .788** | .501** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | .000 | .000 |
| | N | 170 | 170 | 170 | 170 |
| ROE | Pearson Correlation | .458** | .788** | 1 | .464** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | | .000 |
| | N | 170 | 170 | 170 | 170 |
| Transform _LG10 | Pearson Correlation | .406** | .501** | .464** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 170 | 170 | 170 | 170 |

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji korelasi secara parsial di atas, nilai koefisien korelasi untuk variabel independen yaitu Net Profit Margin (NPM) sebesar 0,406 berdasarkan pedoman nilai interpretasi korelasi tingkat hubungan Net Profit Margin (NPM) terhadap harga saham termasuk pada tingkat hubungan sedang, nilai koefisien korelasi untuk variabel independen Return On Asset (ROA) sebesar 0,501 berdasarkan pedoman nilai interpretasi korelasi tingkat hubungan Return On Asset (ROA) terhadap harga saham termasuk pada tingkat hubungan sedang, dan nilai koefisien korelasi untuk variabel independen Return On Equity (ROE) sebesar 0,464 berdasarkan pedoman nilai interpretasi korelasi tingkat hubungan Return On Equity (ROE) terhadap harga saham termasuk pada tingkat sedang.

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Jika nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen, rumus determinasi sebagai berikut :

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .753 ^a | .567 | .547 | 15.766 | 1.458 |

Dapat dilihat pada tabel di atas Hasil Adjusted R square sebesar 0,547 atau dalam bentuk persentase 54,7%. Maka kesimpulan yang didapat hal ini menunjukkan bahwa persentase pengaruh variabel independen (Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran KAP) terhadap Audit report lag sebesar 54,7% dan 45,3% lainnya dipengaruhi oleh faktor yang tidak terdapat pada model ini.

Uji t

| Model | Coefficients ^a | | Beta | t | Sig. |
|-------|---------------------------|------------|---------|-------|-------------|
| | B | Std. Error | | | |
| 1 | (Constant) | 227.972 | 57.210 | | 3.985 .000 |
| | Profitabilitas | -422.865 | 274.422 | -.162 | -1.541 .128 |
| | Ukuran Perusahaan | -4.770 | 1.878 | -.316 | -2.540 .014 |
| | Ukuran KAP | -25.707 | 6.629 | -.407 | -3.878 .000 |

Berdasarkan pada tabel di atas hasil uji t di atas telah diketahui hasil thitung dengan nilai signifikansi setiap variabel terhadap variabel dependen. Maka, untuk mencari nilai ttabel adalah dengan mengetahui nilai df atau degree of freedom yaitu $df = n - k - 1$ (Ghozali, 2013: 53) dalam penelitian ini menggunakan data sebanyak 68 (n), maka df nya sebesar 64, dengan taraf signifikansi sebesar 5% atau 0,05, maka diketahui ttabel sebesar 1,667 (lampiran). Dari hasil yang telah didapatkan maka, hasil uji statistik t pada variabel independen secara individu dapat dijelaskan sebagai berikut:

Uji t pada variabel Profitabilitas (X1) menghasilkan nilai thitung sebesar -1,541 (dengan arah negatif) dan 1,541 lebih kecil dari nilai ttabel 1,667, dengan nilai signifikansi sebesar 0,128 lebih besar dari 0,05, maka secara parsial Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Audit report lag, hal ini dapat ditarik kesimpulan pada hipotesis variabel Profitabilitas (X1) adalah H0 diterima, sedangkan H1 ditolak.

Uji t pada variabel Ukuran perusahaan (X2) menghasilkan nilai thitung sebesar -2,540

(dengan arah negatif) dan 2,540 lebih besar dari nilai ttabel 1,667. Sedangkan hasil nilai signifikansi sebesar 0,014 lebih kecil dari 0,05, maka secara parsial Ukuran Perusahaan berpengaruh dan signifikan terhadap Audit report lag, hal ini dapat ditarik kesimpulan pada hipotesis variabel Ukuran Perusahaan (X2) adalah H0 ditolak, sedangkan H2 diterima.

Uji t pada variabel Ukuran KAP (X3) menghasilkan nilai thitung sebesar -3,878 (dengan arah negatif) dan 3,878 lebih besar dari nilai ttabel 1,667, dan mendapatkan hasil signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka secara parsial Ukuran KAP berpengaruh dan signifikan terhadap Audit report lag, hal ini dapat ditarik kesimpulan pada hipotesis variabel Ukuran KAP (X3) adalah H0 ditolak, sedangkan H3 diterima.

Uji F

ANOVA^a

| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Regression | 20825.472 | 3 | 6941.824 | 27.926 | .000 ^b |
| Residual | 15909.042 | 64 | 248.579 | | |
| Total | 36734.515 | 67 | | | |

Berdasarkan hasil di atas dapat dianalisa bahwa hasil nilai Fhitung sebesar 27,926 sedangkan hasil dari Ftabel adalah sebesar 2,386 hal ini dapat dikatakan bahwa Fhitung lebih besar dari Ftabel ($27,926 > 2,386$). Sedangkan, apabila dilihat dari nilai signifikansi pada tabel uji signifikansi uji F menghasilkan nilai signifikan sebesar 0,000, hal ini juga dapat dikatakan bahwa dilihat dari nilai signifikan yang lebih kecil daripada nilai signifikansi yang telah ditentukan sebesar 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka, dapat ditarik kesimpulan hipotesa pada uji signifikan secara simulatan bahwa H0 ditolak, sedangkan H4 diterima, atau variabel independen Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran KAP secara Bersama-sama memiliki pengaruh terhadap Audit report lag.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas terhadap Audit Report Lag

Hasil penelitian memberikan bukti bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap audit report lag. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan Profitabilitas sebesar $0,128 > 0,05$. maka Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap audit report lag. Hasil penelitian ini sejalan dengan Ni Made Sunarsih, Ida Ayu Budhananda Munidewi, Ni Kadek Mirah Masdiari (2021) menyatakan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap audit report lag Profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa profit merupakan berita baik bagi perusahaan. Perusahaan tidak akan menunda penyampaian informasi yang berisi berita baik. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan membutuhkan waktu dalam pengauditan laporan keuangan lebih cepat dikarenakan keharusan untuk menyampaikan kabar baik secepatnya kepada publik. Mereka juga memberikan alasan bahwa auditor yang menghadapi perusahaan yang mengalami kerugian memiliki respon yang cenderung lebih berhati-hati dalam melakukan proses pengauditan. Jika perusahaan menghasilkan tingkat profitabilitas yang lebih tinggi maka audit report lag akan lebih pendek dibandingkan perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang lebih rendah. Perusahaan yang melaporkan kerugian mungkin akan meminta auditor untuk mengatur waktu auditnya lebih lama dibandingkan biasanya. Sebaliknya, jika perusahaan melaporkan laba yang tinggi, maka perusahaan berharap laporan keuangan audit dapat diselesaikan secepatnya sehingga good news tersebut dapat

disampaikan kepada para investor dan pihak-pihak yang berkepentingan lainnya.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Audit Report Lag

Hasil penelitian memberikan bukti bahwa Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap audit report lag Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan dari ukuran perusahaan sebesar $0,014 < 0,05$, maka ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap audit report lag. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Siti Laela Rahayu, Herry Laksito (2020) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap audit report lag Ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai suatu skala di mana dapat diklasifikasikan besar/kecil perusahaan dengan berbagai cara antara lain dinyatakan dalam total aset, kapitalisasi pasar, dan lain-lain. Pada umumnya, perusahaan yang memiliki total asset tinggi cenderung untuk memanfaatkan keuntungan yang dimiliki untuk menyewa sumber daya yang lebih baik dan berkualitas, dalam hal ini adalah auditor. Penelitian Al-Ajmi (2008) dalam Siti Laela Rahayu, Herry Laksito (2020) menunjukkan bahwa laporan keuangan yang telah diaudit pada perusahaan besar yang terdaftar di Bursa Efek Bahan dipublikasikan lebih cepat dari pada perusahaan-perusahaan yang kecil. Variabel ukuran perusahaan dalam penelitian diukur dengan menggunakan nilai dari total asset.

Pengaruh Ukuran KAP terhadap Audit Report Lag

Ukuran KAP berpengaruh signifikan terhadap audit report lag. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan dari ukuran KAP sebesar $0,000 < 0,05$, maka ukuran KAP

berpengaruh signifikan terhadap audit report lag. KAP Big Four memiliki reputasi yang baik dan memiliki tenaga kerja yang handal sehingga dapat mempermudah proses audit. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Indias Ilham Ramadhan Putra Muslim, Triyono (2021) menunjukkan bahwa ukuran KAP memiliki pengaruh signifikan terhadap audit report lag Ukuran KAP merupakan suatu ukuran yang digunakan untuk menentukan besar atau kecilnya suatu Kantor Akuntan Publik (KAP). Ukuran KAP terbagi menjadi ukuran KAP big four dan KAP non big four. KAP big four diyakini dapat lebih cepat dan berkualitas dalam menyelesaikan audit dibandingkan dengan KAP non big four.

Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran KAP terhadap Audit Report Lag

Dapat dilihat hasil Uji F pada Tabel untuk menunjukkan hipotesis pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran KAP terhadap Audit report lag yaitu Fhitung sebesar 27,926 sedangkan Ftabel sebesar 2,386 maka Fhitung lebih besar dari Ftabel ($27,926 > 2,386$) dan nilai signifikasinya 0,000 lebih kecil dari 0,05 atau ($0,000 < 0,05$) maka hipotesis ini dapat disimpulkan secara simultan bahwa variabel Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran KAP secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap Audit report lag pada perusahaan sektor keuangan sub sektor Bank yang terdaftar di BEI periode 2017 - 2021.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang telah diteliti dengan pengujian statistik yang digunakan pada bab sebelumnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel Profitabilitas,

Ukuran Perusahaan, dan Ukuran KAP terhadap Audit report lag pada Perusahaan sektor keuangan sub sektor Bank yang terdaftar di BEI, baik secara parsial maupun simultan dapat disimpulkan Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap Audit report lag, hal ini dibuktikan dengan hasil Uji t dengan hasil signifikansi Profitabilitas sebesar 0,128 lebih besar dari 0,05 ($0,128 > 0,05$). sehingga Hipotesis H0 diterima dan H1 ditolak. Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap Audit report lag, hal ini dibuktikan dengan hasil Uji t dengan hasil signifikansi Ukuran Perusahaan sebesar 0,014 lebih kecil dari 0,05 ($0,014 < 0,05$). sehingga Hipotesis H0 ditolak dan H2 diterima. Ukuran KAP secara parsial berpengaruh terhadap Audit report lag, hal ini dibuktikan dengan hasil Uji t dengan hasil signifikansi Ukuran KAP sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). sehingga Hipotesis H0 ditolak dan H3 diterima. Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran KAP secara simultan berpengaruh terhadap Audit report lag, hal ini dibuktikan dengan hasil Uji F dengan hasil signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). sehingga Hipotesis H0 ditolak dan H4 diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajijah, E., & Bruna, B. B. 2019. "Pengaruh Return On Asset (ROA) dan Return On Equity Alghifari, M., Akmal, C., & Wulandari, S. (2019). Pengaruh Inflasi Dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah Terhadap Perkembangan Reksadana Syariah Tahun 2015-2018. *Tazkiya*, 20(01), 115-144.
- Algafari. (2018). Statistika Deskriptif Plus untuk Ekonomi dan Bisnis. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Alverina, G. C. A., & Hadiprajitno, P. T. B. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Financial Distress, Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor Dan Opini Audit Terhadap Audit Report Lag Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode Sebelum Pandemi (2017-2018) dan Periode Masa Pandemi (2019-2020). *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(2).
- Dewi, D. S. (2021). Pengaruh Perputaran Piutang Usaha Dan Persediaan Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Agribisnis Yang Go Publik. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Jayakarta*, 3(1), 36-46.
- Dewi, S., & Gunawan, S. (2023). Pengaruh ukuran perusahaan dan debt to equity ratio (der) terhadap audit delay pada perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di bursa efek indonesia. *The Asia Pacific Journal of Management Studies*, 10(1).
- Dewi, S., Fadilah, F., & Sutanto, E. (2024). Pengaruh financial distress, audit delay dan opini auditor terhadap auditor switching. *The Asia Pacific Journal of Management Studies*, 11(1).
- Effendi Erfan. (2021). Pengaruh audit Tenure, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan, Dan Komite Audit. Indramayu : Penerbit Adab
- Elder, J. Randal, Mark S. Beasley, Alvin A. Arens, dan Amir Abadi Jusuf (2012). *Jasa Audit dan Assurance*. Jakarta : Salemba Empat.
- Ervina, N., & Salim, S. (2021). Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag Tahun 2019-2020. *Jurnal Ekonomi*, 37-58.
- Fadrul, F., Lianto, K., Febriansyah, E., & Suharti, S. (2021). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Reputasi Auditor Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Sektor Perdagangan Besar Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Kurs: Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan dan Bisnis*, 6(1), 78-90.
- Febrianawati, Y. (2018). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1), 17-23.
- Fitriana, DE, dan Syaiful Bahri. "Pengaruh Rasio Keuangan, Ukuran Entitas, dan Ukuran KAP Terhadap Audit Report Lag." Pemilik: Riset dan Jurnal Akuntansi 6, no. 1 (2022): 964-976.

- Fitriany, R., & Muslih, M. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Opini Audit Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris Perusahaan Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). eProceedings of Management, 9(2).
- Fujianti, L., & Satria, I. (2020). Firm size, profitability, leverage as determinants of audit report lag: Evidence from Indonesia. International Journal of Financial Research, 11(2), 61-67.
- Ghozali, Imam. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam. (2018). APLIKASI ANALISIS MULTIVARIATE Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9. Semarang : UNDIP
- Handoyo, S., & Maulana, E. D. (2019). Determinants of Audit Report Lag of Financial Statements in Banking Sector. Matrik: Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan, 13(2), 142.
- Hasanah, R., & Estiningrum, S. D. (2022). Analisis Faktor Penyebab Audit Delay:(Studi Kasus Pada Perusahaan Jasa Keuangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2020). Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi, 6(2), 1764-1771.
<https://www.inews.id/finance/bisnis/bei-denda-51-emiten-telat-kirim-laporan-keuangan-kuartal-i-2022-ini-daftarnya>
- <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4580985/for-bes-umumkan-20-bank-terbaik-di-indonesia-2021-siapa-teratas>
- <https://www.sahamok.net/link-lk/link-download-laporan-keuangan-tahunan-sektor-81/>
- <https://wartaekonomi.co.id/read162697/inilah-bank-bank-dengan-reputasi-terbaik-tahun-2017>
- Hanifah, H., & Saekhu, M. R. (2022). Pengaruh Current Ratio, Return On Equity Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks Lq45 Sektor Mining & Finance Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Studia Akuntansi dan Bisnis (The Indonesian Journal of Management & Accounting), 10(1).
- Hapid, I., & Hanifah, H. (2022). Pengaruh Struktur Modal (Der) Dan Profitabilitas (Roa) Terhadap Nilai Perusahaan (Pbv) Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2015-2019. Jurnal Studia Akuntansi dan Bisnis (The Indonesian Journal of Management & Accounting), 10(1).
- Jusup, Al. Haryono. (2014). Auditing (Pengauditan berbasis ISA) Edisi 2. Yogyakarta : STIE YKPN
- Junri, J. E. S., Marbun, W. W., & Yunisa, R. (2021). Pengaruh Pergantian Auditor, Ukuran Perusahaan, Laba Rugi Dan Solvabilitas Terhadap Audit Report Lag (Sektor Industri Dasar Kimia, Barang Konsumsi Dan Aneka Industri). Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Prima, 3(1), 80-90.
- Marina, N., Ramadhani, N., & Habibi, M. R. (2021). Pengaruh Ukuran Kap, Ukuran Perusahaan Dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2018. JAKPI- Jurnal Akuntansi, Keuangan & Perpajakan Indonesia, 9(1), 1-14.
- Menajang, M. J., Elim, I., & Runtu, T. (2019). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Audit Report Lag (Studi Kasus Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 7(3).
- Mudawanah, S. (2023). Analisis Pengaruh Investment Opportunity Set (Ios) Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclicals Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. Jurnal Studia Akuntansi dan Bisnis (The Indonesian Journal of Management & Accounting), 11(1).
- Mufidah, F., Purnama, S. I., & Hasanudin, E. (2021). Pengaruh Net Interest Margin (Nim) Dan Net Profit Margin (Npm) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Studia Akuntansi dan Bisnis (The Indonesian Journal of Management & Accounting), 9(1).
- Muri, A. Yusuf. (2014). Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan. Jakarta : Prenadamedia Group.

- Muslim, I. Ilham. R. P., & Triyono, T. (2021). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Umur Listing, dan Ukuran Kap Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018). *Neraca: Jurnal Akuntansi Terapan*, 3(1), 51-57.
- Novalddin, M. R., Nurrasyidin, M., & Larasati, M. (2020). Pengaruh Current Ratio, Return On Asset, Earning Per Share, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 4(1), 54-67.
- Rachmawati, D., & Adi, S. W. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020). *Eqien-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 9(2), 512-518.
- Rahayu, S. L., & Laksito, H. (2020). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016). *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(4).
- Roselina, L. (2021). Pengaruh Tingkat Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Financial Distress Terhadap Audit Report Lag (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI) Jakarta).
- Rudiyanto, R., & Fatimah, I. (2023). Pengaruh Corporate Governance, Struktur Kepemilikan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *The Asia Pacific Journal of Management Studies*, 10(3).
- Sidauruk, T. D., & Sagita, H. D. (2021). Pengaruh Solvabilitas, Audit Tenure, Ukuran Kap, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2019). *Jurnal Liabilitas*, 6(1), 73-90.
- Sugiyono. (2018) "Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D." Bandung: Alfabeta.
- Suharna, D., Furniawan, F., & Widasari, E. (2023, July). Social Performance And Environmental Performance On Company Value With Financial Performance As Intervening Variables At Idx30 Indonesia Stock Exchange 2020-2022. In Proceeding of Midyear International Conference (Vol. 2).
- Sunarsih, N. M., Munidewi, I. A. B., & Masdiari, N. K. M. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Kualitas Audit, Opini Audit, Komite Audit terhadap Audit Report Lag. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(1), 1-13.
- Tjahjono, R. S. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 2(1), 387- 402.
- Toni, Nagian., Simorangkir, E, N., Kosasih, H. (2021). Praktik Perataan Laba (Income Smoothing) Perusahaan. Indramayu : Penerbit Adab
- Triyandana, R. I. (2022). Pengaruh Ukuran Kap, Profitabilitas, Dan Tenure Audit Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017-2019 (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta).
- Yositasari, C. (2022). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Pada Perusahaan Industrial Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2017-2020) (Doctoral Dissertation, Stie Malangkucecwara).
- Yuristiadarma, A. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Report LAG (Studi Empiris pada Perusahaan Jakarta Islamic Index yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2015-2018).
- Yusuf. A Muri. (2014). Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan. Jakarta : Prenadamedia Group
- Zulkarnaen, Z. (2018). Pengaruh Debt To Assets Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar di BEI Tahun 2010–2015. *Warta Dharmawangsa*, (56).